

# **STRATEGI BERTAHAN HIDUP PENGEMUDI KURIR DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus CV KURIRKU Samarinda)**

**Aldy Rahman<sup>1</sup>, Lisbet Situmorang<sup>2</sup>**

## *Abstrak*

Penelitian ini untuk mengetahui strategi bertahan hidup pengemudi kurir di perusahaan jasa lokal di CV KURIRKU Samarinda menghadapi era pandemi bertahan melawan penyakit menular, mencari pekerjaan, dan faktor ekonomi maupun kesempatan kerja. Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi bertahan hidup yang dilakukan para pengemudi kurir dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 serta mendeskripsikan strategi bertahan hidup pengemudi kurir di masa pandemi Covid-19. Fokus penelitian ini menggunakan teori etika subsistensi oleh James C. Scott berupa 3 strategi bertahan yaitu: Strategi mengikat sabuk lebih kencang, Strategi alternatif subsistensi, dan Strategi Jaringan. Teknik pengumpulan data yang diperoleh yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif bertujuan mendeskripsikan secara mendalam mengenai strategi bertahan hidup pengemudi kurir.

***Kata Kunci:*** Strategi Bertahan Hidup, Kurir, Covid-19.

## **Pendahuluan**

Globalisasi tidak lepas dari berbagai dampak yang ditimbulkan bagi setiap negara termasuk individu yang ada di dalamnya. Dampak yang ditimbulkan berupa positif dan negatif, tergantung bagaimana suatu bangsa menyikapi bagaimana proses globalisasi itu terjadi. Pengaruh arus globalisasi pada dasarnya sulit untuk dapat dicegah dan memerlukan adanya perhatian dalam berbagai kemungkinan tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan yang ada serta memerlukan kebijakan strategi untuk menanggulangnya. (Yuniarto, 2015). Banyak kalangan menyadari bahwa globalisasi banyak membawa dampak positif, diantaranya komunikasi lebih canggih, transportasi lebih cepat dan lain-lain. Tapi tanpa kita sadari globalisasi juga banyak membawa dampak negatif.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: aldyrahman4@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing, Dosen Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Selain dampak positif yang ada dalam proses ini, globalisasi juga tidak terlepas dari dampak negatif yang ditimbulkannya, baik di tingkat individu maupun di tingkat nasional. Globalisasi membuat manusia merasa dimudahkan dengan kemajuan teknologi, membuat aktivitasnya tidak membutuhkan orang lain, dan terkadang lupa bahwa dirinya adalah makhluk sosial (Nurhaidah, 2015). Akibat negatif dari globalisasi yang nyata sampai saat ini adalah terjadinya pandemi Covid-19, seolah memberikan gambaran tentang mental individual seseorang yang bagaimanapun juga pada dasarnya adalah makhluk bersosial. Orang-orang tidak dapat melanjutkan sendiri meskipun hidup mereka telah dimudahkan oleh peran teknologi tetapi individu tetap membutuhkan manusia lainnya.

Kota Samarinda memiliki berbagai perusahaan jasa kurir lokal dalam membantu para pelaku usaha untuk memberikan kemudahan dalam pengantaran barang namun pandemi Covid-19 membuat banyak orang bekerja dari rumah atau work from home (WFH), namun hal ini tidak berlaku untuk pekerjaan tertentu. Pandemi Covid-19 memaksa pengemudi kurir untuk tetap bekerja di luar rumah selama pandemi. Salah satunya terjadi kepada para pengemudi kurir di CV KURIRKU Samarinda, berdiri pada bulan Januari 2020 dengan beranggotakan kurang lebih 150 anggota, CV. KURIRKU masih menggunakan aplikasi WhatsApp untuk entri data alamat menggunakan format alamat agar memberikan kemudahan kepada para pelaku usaha, kurir, dan konsumen dalam berinteraksi satu sama lain. Dampak pandemi Covid-19 mulai terasa menyebar ke berbagai bidang salah satunya di bidang usaha jasa, pengemudi kurir juga mengalami dampak yang terjadi pada saat pandemi kesehatan yang terganggu, menurunnya orderan sehingga pendapatan pengemudi kurir menurun dan faktor ekonomi maupun kesempatan kerja. Maka pengemudi kurir terkhususnya anggota CV KURIRKU diperlukannya strategi bertahan hidup.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Teori Etika Subsistensi oleh James C. Scott***

Scott menjelaskan tentang upaya seseorang untuk bertahan hidup dengan memenuhi kebutuhan – kebutuhannya. Terdapat tiga upaya dalam teori ini, yaitu:

- a. *Strategi Mengikat sabuk lebih kencang.*  
Seorang individu harus berbuat pengurangan waktu makan seperti makan sekali dalam sehari atau menggunakan makanan dan membuat makanan dengan kualitas makanan yang mutunya lebih rendah.
- b. *Strategi Alternatif Subsistensi.*  
Dalam persoalan mendasar, dapat dilakukan cara untuk menghasilkan tambahan pendapatan seperti berjualan kecil-kecilan, menjadi buruh, tukang, dan bercocok tanam. Dengan melakukan cara tersebut, seseorang

tidak harus bergantung kepada orang lain namun penghasilan tersebut apa adanya.

c. *Strategi Jaringan.*

Hal ini menjadi sebuah pilihan dengan memanfaatkan bantuan dari saudara, kerabat, teman-teman atau badan usaha. Dengan menggunakan hubungan tersebut seseorang terbantu dalam menghadapi kondisi yang berat (Scott, 1981).

### ***Jasa Kurir***

Pengertian kurir juga dinyatakan oleh The Oxford Dictionary (1954) (dalam Subakti, 2014) kurir sebagai organisasi yang menyediakan pengiriman khusus untuk paket, dokumen, dll. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa kurir pada dasarnya adalah usaha pengangkutan barang atau dokumen yang dilakukan oleh orang perseorangan atau perusahaan. Dalam pengertian ini, fokusnya adalah pada layanan pengiriman berdasarkan jenis layanan yang diberikan, yaitu dari satu tempat pengirim ke tempat penerima.

### ***Pandemi Covid-19***

*World Health Organization* (WHO) menetapkan virus Corona sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Status ini ditetapkan menyusul dampak penyakit yang tidak hanya pada kesehatan tapi juga ke berbagai sektor kehidupan. Pandemi virus Corona menyebar dengan sangat cepat di berbagai belahan dunia sehingga disebut sebagai pandemi global. Pada manusia umumnya menimbulkan penyakit infeksi saluran respirasi atau pernapasan, diawali dari flu biasa sampai penyakit yang bahaya seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat / Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Covid-19 bisa menyebar lewat tetesan kecil (droplet) yang berasal dari hidung ataupun mulut pada disaat batuk maupun bersin. Droplet tersebut setelah itu jatuh pada barang di sekitarnya. Setelah itu bila terdapat orang lain memegang barang yang telah terkontaminasi dengan droplet kemudian orang tersebut meraba mata, hidung dan mulut maka orang tersebut bisa terinfeksi Covid-19. Seorang manusia jua dapat terinfeksi Covid-19 tanpa sengaja mengisap droplet dari pengidap yang sudah terpapar virus (Kementerian Kesehatan, 2020).

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu perwakilan pengemudi kurir yang merasakan dampak pandemi Covid-19.

Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Mengikat Sabuk Lebih Kencang,

2. Strategi Alternatif Subsistensi,
3. Strategi Jaringan.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mengambil gambar berupa foto dan merekam hasil wawancara dengan informan terkait dengan audio.

Teknik analisis data dalam penelitian ini didasarkan pada teori (Sugiyono, 2008) analisis deskriptif merupakan analisis data yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini dikelompokkan berdasarkan jawaban yang sama dan disajikan sesuai dengan jumlah responden. Analisis ini merupakan mengumpulkan, mengolah dan mendeskripsikan data yang terkumpul.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Kota Samarinda tepat di kantor CV Kurirku Samarinda di Kecamatan Samarinda Ulu, Kelurahan Teluk Lerong Ilir.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### ***Penyebab Seseorang Memilih Menjadi Kurir***

##### ***1. Faktor Ekonomi***

Manusia perlu kebutuhan pokok untuk keberlangsungan hidup. Kebutuhan tersebut tidak terbatas dari segi jumlahnya, jenisnya, berubah baik dari segi kualitas dan kuantitas, dan keinginan untuk berkembang. Dengan kebutuhan-kebutuhan yang ingin di capai tentunya seseorang pekerja harus giat untuk mendapatkan yang dibutuhkan. Salah satunya menjadi kurir dengan kondisi ekonomi sulit dan kekurangan dalam hal kebutuhan hidup.

Hal utama yang harus dilakukan manusia di kehidupan adalah mempertahankan hidup dan harus terpenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok untuk bisa bertahan hidup. Dari segi kehidupan salah satunya yang harus dipenuhi adalah kebutuhan makan dan minum, tempat tinggal dan kebutuhan pokok. Dengan begitu, untuk memenuhi kebutuhan pokok seseorang harus mempunyai pekerjaan yang menghasilkan uang. Dari bekerja pun manusia akan memperoleh penghasilan pendapatan sebagai sumber untuk membeli kebutuhan-kebutuhan pokok. Dan faktor lainnya harga kebutuhan pokok bisa meningkat dari melihat inflasi ekonomi di perkotaan. Dari hasil wawancara bersama Pak Yugi yang bekerja sebagai kurir.

“Ya kalo kebutuhan pokok sangat dibutuhkan, karena memang di kota bahan-bahan pokok agak serba mahal dan butuh biaya yang lebih, mau nda mau cara hemat biar nda banyak

pengeluaran, ya biasanya bawa makanan dari rumah.”  
**(wawancara Pak Yugi 1 Oktober 2022)**

## **2. Faktor Kesempatan Kerja**

Dengan keberadaan usaha kurir lokal di tengah permasalahan saat pandemi dan pemutusan hubungan kerja dari perkantoran maupun perusahaan swasta membuat perusahaan ini menjadi pilihan mereka untuk menjadikan hasil pencari rezeki bagi mereka. Bisa disebut pekerjaan pengemudi kurir menjadi salah satu jalan alternatif di keadaan sulit mencari pekerjaan di ibu kota KalTim. Maka pilihan ini yang menjadi salah satu faktor kesempatan kerja untuk menjadi pengemudi kurir. Terbatasnya lapangan kerja dan perlunya kebutuhan hidup membuat mereka butuh pekerjaan untuk tetap bertahan hidup di saat gempurnya pandemi. Menurut para informan susah untuk mencari pekerjaan yang nyaman. Faktor yang membuat informan sulit untuk mencari pekerjaan menyebabkan mereka bekerja menjadi pengemudi kurir lokal. Selain itu minimnya lapangan pekerjaan yang nyaman membuat mereka butuh pekerjaan untuk dapat bertahan hidup. Seperti yang dikatakan informan Khafi sulitnya mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

“Aku cari kerjaan susah, apalagi kurang pengalaman lebih susah diterima orang buat masuk ke perusahaan, jadi nganggur dirumah ngga ngapa-ngapain, terus ada teman ngajakin ngurir ya terima dong selagi menghasilkan.” **(Wawancara Khafi 31 Agustus 2022)**

## **3. Penghasilan yang Lumayan**

Penghasilan merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan yang mengukur kemampuan seseorang untuk meningkatkan nilai ekonominya. Seseorang menginginkan penghasilan yang tinggi untuk kebutuhan ekonomi dengan tidak berfikir akan kekurangan. Penghasilan yang lumayan membuat seorang pekerja memilih bekerja sebagai pengemudi kurir. Karena hal ini yang membuat salah satu faktor para informan memilih menjadi pengemudi kurir. Seperti yang dikatakan Bang Heri saat wawancara secara langsung.

“Penghasilan ngurir itu tergantung dari kitanya, perhari itu saya dapatnya sekitar 100.000 sampai 150.000 itu bersih ya, lumayan kan buat ditabung ditambah lagi dengan kerjaan sampingan saya jadi honorer.” **(Wawancara Bang Heri 20 September 2022)**

Dari hasil wawancara dengan Bang Heri menjadi pengemudi kurir karena penghasilan yang didapat memberikan sedikit dampak positif bagi perekonomiannya. Berminatnya ia bekerja menjadi pengemudi kurir membantu perekonomian keluarga karena penghasilan dari pekerjaan utama hanya didapatkan satu bulan sekali sehingga bekerja kurir bagi ia menjadi peningkatan perekonomian.

#### **4. Waktu yang Fleksibel**

CV Kurirku memberikan pekerjaan fleksibel yang tidak semua pekerjaan memiliki waktu yang fleksibel. Pengemudi kurir dapat menentukan waktu kapan saja untuk dapat bekerja sesuai keinginan pengemudi. Penentuan waktu sepenuhnya ditentukan para pengemudi kurir, pengemudi kurir juga tidak jarang memiliki pekerjaan lain dan menjadikan pekerjaan kurir menjadi pekerjaan sampingan karena jam kerjanya yang bisa diatur dengan pekerjaan utamanya. Berikut hasil wawancara peneliti dengan pengemudi kurir di CV KURIRKU Samarinda mengenai waktu fleksibel seperti yang dikatakan informan:

“Saya biasanya dari jam 9 pagi sampai jam 2 atau 3 siang itu ngurir, setelah ngurir saya bantu-bantu warung lalapan om buat tambah penghasilan saya.” (**wawancara Anto 2 Oktober 2022**)

Hasil wawancara dengan informan Anto bahwa waktu yang fleksibel membuat keuntungan sendiri yang menjadikan pekerjaan kurir sebagai kerjaan sampingan. Dengan waktu yang fleksibel tersebut Anto bisa bekerja menjadi pengemudi kurir tanpa mengesampingkan pekerjaan utama. Ia menjadikan pekerjaan kurir sebagai pekerjaan sampingan untuk mendapatkan penghasilan per-harinya. Ia memiliki pekerjaan lain yaitu membantu warung lalapan pamannya pada saat sore menjelang malam hari, pendapatan yang ia hasilkan lumayan untuk kehidupan sehari-harinya.

### **Strategi Bertahan Hidup Pengemudi Kurir**

#### **1. Strategi Mengikat Sabuk Lebih Kencang**

Dampak pandemi Covid-19 dapat dirasakan oleh para pengemudi kurir di Samarinda khususnya yang ada di CV Kurirku Samarinda. Dari perekonomian mereka yang sudah mereka peroleh dari awal pandemi terjadi hingga sekarang memasuki *new normal*. Banyak faktor yang terjadi dan menyebabkan pendapatan dari pengemudi kurir mengalami penurunan, antara lain karena perekonomian dari masyarakat menurun dan sepi nya pembeli dari UMKM.

Seperti yang dikemukakan oleh Pak Adie saat pertama memasuki masa pandemi awal kedatangan pandemi membuat penghasilannya menurun. Beliau hanya bisa mendapatkan 4-5 orderan pada awal pandemi yang terjadi sekitar bulan April dengan pendapatan antara 30,000 ribu – 60,000 ribu per harinya. Sedangkan pada saat sebelum pandemi beliau bisa mendapatkan sekitar 200,000 ribu hingga 300,000 ribu. Tetapi pada saat sekarang atau *new normal*, telah mengalami perubahan yang membaik dibandingkan pada awal pandemi, dari orderan yang bisa beliau dapatkan sekitar 7 hingga 10 orderan dengan hasil pendapatan per-harinya sekitar 90.000 ribu – 100.000 ribu dengan jam kerja yang ditambah awalnya hanya dari sore ditambah mengurir hingga malam, beliau mematok hingga 12 jam

mengurir. Beliau mengaku cukup untuk bisa memenuhi kebutuhan untuk dirinya dan keluarga.

“Dari pendapatan juga saat awal pandemi itu berkurang ya merembetnya ke kita para kurir ini, yang menentukan orderan itu kan UMKM dan *customer*, saya kan kurir mengantarkan saja dan sedih juga waktu awal pandemi itu cuma dapat sedikit. Tapi perlahan ya orderan kembali membaik juga lama kelamaan pas memasuki *new normal* ya dengan tambahan jam kerja juga, ya dengan begitu inshaallah cukup buat kebutuhan yang ada.”

**(wawancara Pak Adie 31/08/2022)**

Para pengemudi kurir terpaksa harus mencari alternatif agar bisa mendapatkan penghasilan selama pandemi yaitu memaksimalkan kinerja untuk selalu memantau orderan-orderan yang diberikan oleh admin di grup *Whatsapp* dan mengambil orderan yang belum ada kurir terdekat. Selama penghasilan yang didapat menurun, setidaknya para pengemudi kurir harus *manage* pengeluaran selama pendapatan masih ada, dari kebutuhan yang diinginkan akan dirasa cukup untuk mendapatkan kebutuhan-kebutuhan pokok. Dengan mengatur kebutuhan hingga memperkecil pengeluaran yang tidak terlalu mendesak, baik itu pengeluaran pribadi maupun keluarga. Hal ini para pengemudi kurir mencoba untuk dapat menyimpan hasil pendapatan kerja dan mengurangi membeli hal sesuatu yang belum diperlukan. Dari hasil wawancara bahwa dalam strategi mengikat sabuk lebih kencang dari 6 informan yang diteliti terdapat 4 diantaranya menggunakan strategi ini. Selama terjadinya pandemi dilakukan usaha ekstra untuk menjaga perekonomian dan menghemat maupun meminimalisir pengeluaran, dengan meminimalisir pengeluaran tidak menjamin dapat mengkonsumsi makanan berkualitas tinggi.

## **2. Strategi Alternatif Subsistensi**

Beberapa pengemudi kurir CV Kurirku juga mempunyai pekerjaan sampingan seperti honorer di beberapa instansi dan pekerjaan lapangan ketika sedang tidak menarik orderan, dan ada juga dari orang terdekat untuk membantu perekonomian keluarga seperti istri membuat usaha dirumah. Dari pekerjaan sampingan tersebut disesuaikan dengan potensi yang mereka miliki.

Seperti halnya Bang Heri memiliki pekerjaan utama yaitu sebagai pegawai honorer, dirinya menjadikan pekerjaan kurir ini sebagai pekerjaan sampingan karena dari pekerjaan pegawai honorer masih diatur oleh jam kerja dari kantor. Ia bekerja kurir karena mempunyai tanggungan 3 anak, 2 yang masih kecil dan 1 yang sedang bersekolah, maka dari itu juga ia mengambil pekerjaan kurir ini sebagai menambah penghasilan untuk kebutuhan keluarga dan anak-anaknya. Selain bang Heri memiliki *double* kerjaan, Istri Bang Heri juga membantu selingan pekerjaan dirumah yang menghasilkan uang untuk kebutuhan anak dan keluarga, pekerjaan dari istri

Bang Heri yaitu *freelance* jastip (jasa titip) seperti barang atau makanan yang dari luar kota untuk dikirim ke Samarinda. Sekitar 6 bulan istri Bang Heri membantu meringankan keuangan dari hasil jastip dan lumayan menghasilkan.

“Untuk kerja honorer aja ngga bisa mencukupi mas, ya gajinya kan tau sendiri ya kalo honorer apalagi saya punya anak 3, makanya cari selingan kerjaan juga. Dari istri kira-kira ada sekitaran 6 bulanan ini ada bantu kaya jastip online gitu lumayanlah hasilnya bisa mengurangi beban keuangan.”

**(wawancara Bang Heri 20/09/2022)**

Hal lain yang dilakukan para pengemudi kurir juga selain mempunyai pekerjaan sampingan usaha lainnya adalah dengan menambah jam kerja kurir lebih dari biasanya. Dari pandemi berlangsung pengemudi kurir mematok jam kerja hingga 13-14 jam kerja jika yang tidak memiliki pekerjaan sampingan, berbeda dengan jam kerja normal hingga 8-9 jam saja. Usaha tersebut dilakukan agar menambah penghasilan karena jika mengikuti jam kerja normal belum tentu mendapatkan penghasilan yang diharapkan seperti penghasilan sebelum pandemi. Strategi ini bisa menjadi salah satu jalan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan agar dapat memberikan dampak positif bagi pengemudi kurir maupun keluarga mereka.

### **3. Strategi Jaringan**

Strategi jaringan membuat para pengemudi kurir memanfaatkan relasi yang mereka miliki, seperti teman, patron, ataupun keluarga terdekat mereka. Dari rendahnya pendapatan hingga faktor pandemi Covid-19 pengemudi kurir melakukan berbagai cara untuk bisa memenuhi kebutuhan mendesak dengan cara pinjaman-pinjaman kepada orang terdekat maupun dengan mencari relasi dan bantuan-bantuan pemerintahan.

Disaat para pengemudi kurir menetapkan pilihan mereka untuk mempertimbangkan secara mendalam dari tindakan tersebut, untuk mencapai suatu tujuan yang sekiranya sejalan dengan pilihan mereka masing-masing. Maka dari itu secara logis bahwa tindakan tersebut akan menjadi tanggung jawab para pengemudi kurir. Memiliki relasi juga mempunyai manfaat yang baik bagi teman maupun keluarga, dari segi kebaikan yang dimaksud yaitu seperti berbagi pekerjaan dan membantu finansial, strategi jaringan ini dibutuhkan untuk saling membantu dan menjalin hubungan interaksi sosial untuk terhindar dari permasalahan yang sedang dialami.

Berlangsungnya pandemi Covid-19 di Kota Samarinda telah memberikan dampak terhadap seluruh masyarakat. Sebagian masyarakat mengikuti kebijakan yang diberikan oleh pemerintah agar mematuhi protokol kesehatan dan dapat mempertahankan hidup. Selain itu pemerintah memberikan bantuan-bantuan untuk masyarakatnya seperti halnya bantuan dari pemerintah melakukan program subsidi untuk masyarakat seperti BLT atau Bantuan Langsung Tunai, program itulah yang digunakan untuk membeli



kebutuhan-kebutuhan pokok. Seperti yang dikatakan Khafi tentang bantuan pemerintah tersebut sangat membantu guna memenuhi kebutuhan keluarga dan dirinya.

“Ada program yang dari pemerintah itu BLT prakerja dapat saya 600 ribu, lumayan juga buat nambah sembako di rumah jadi saya kasih mama 350 ribu untuk mamaku belanja kebutuhan dirumah, 250 ribu untuk saya ngurir ya nambah-nambah talangan saya mas.”  
(wawancara Khafi 31/08/2022)

Tabel ini merupakan kesimpulan keseluruhan jawaban wawancara setiap fokus penelitian, berikut adalah isi tabel:

**Table 1 Matriks Pengemudi Kurir**

<b>Nama</b>	<b>Usia</b>	<b>Strategi Mengikat Sabuk Lebih Kencang</b>	<b>Strategi Alternatif Subsistensi</b>	<b>Strategi Jaringan</b>
Bapak Adie	41 tahun	Dari hasil wawancara Bapak Adie memasuki awal pandemi beliau melakukan penambahan jam kerja mengurir untuk menambah penghasilan.	Dari hasil wawancara istri beliau memiliki usaha kecil-kecilan, dan masih fokus dengan pekerjaan kurir.	Dari hasil wawancara beliau meminjam uang dengan keluarga dan ke teman terdekat kurir.
Bapak Yugi	41 tahun	Dari hasil wawancara beliau menghemat pengeluaran dengan cara membawa makanan dari rumah dan mengurangi jam makan.	Dari hasil wawancara beliau memiliki pekerjaan sampingan yaitu bekerja lapangan, ketika memiliki waktu luang beliau dapat bekerja kurir untuk menambah penghasilan dirinya dan keluarga.	Dari hasil wawancara beliau meminjam uang hanya untuk keperluan kurir dan memperluas portofolio untuk bisa membangun relasi.
Bang Deby	35 tahun	Dari hasil wawancara Bang Deby melakukan cara <i>manage</i> pengeluaran dari penghasilan selama mengurir, dan dirasa cukup untuk kebutuhan sehari-hari selama melakukan cara	Dari hasil wawancara beliau masih fokus terhadap kurir dan memiliki kehandalan dalam jual-beli, kehandalan tersebut bonus baginya.	Dari hasil wawancara beliau memanfaatkan relasi bersama teman-teman kurir untuk membuat organisasi informal seperti arisan untuk menjaga silaturahmi.

		tersebut.		
Bang Heri	31 tahun	Dari hasil wawancara hasil mengurir cukup untuk kebutuhan makan sehari-hari, tetapi dalam kebutuhan lain-lain belum cukup maka dari itu butuhnya pekerjaan sampingan kurir.	Dari hasil wawancara memiliki pekerjaan utamanya yaitu menjadi honorer dan bekerja sampingan menjadi kurir. Istri juga membantu dalam perekonomian menjual barang-barang.	Dari hasil wawancara pernah meminjam uang kepada keluarga tapi dengan konteks jika hal yang tidak diinginkan terjadi dan berani bertanggung jawab.
Khafi	22 tahun	Dari hasil wawancara untuk kebutuhan sehari-hari cukup karena belum memiliki tanggungan keluarga sendiri. Dan membagi hasil kepada ibunya untuk kebutuhan rumah.	Dari hasil wawancara masih fokus dalam bekerja kurir karena waktunya yang fleksibel dapat panggilan kerja yang lain.	Dari hasil wawancara memanfaatkan program pemerintah untuk menambah modal kurir.
Anto	27 tahun	Dari hasil wawancara menghemat dan menyimpan uang seperlunya untuk bekerja kurir.	Dari hasil wawancara memiliki dua pekerjaan menjaga warung lalapan dan menjadi kurir untuk dapat menambah penghasilan.	Dari hasil wawancara, butuh pinjaman hanya dengan orang-orang terdekat. Dan mempunyai relasi bersama teman untuk menjadi kurir.

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian dari ketiga strategi yang digunakan oleh pengemudi kurir di CV Kurirku Samarinda adalah strategi mengikat sabuk lebih kencang dan strategi jaringan, karena merupakan strategi yang paling efektif untuk mengurangi permasalahan yang terjadi. Melalui strategi mengikat sabuk lebih kencang dengan metode mengurangi jam makan dan meminimalisir pengeluaran menjadi salah satu cara yang efektif untuk keberlangsungan ekonomi untuk kemudian hari, lalu dengan strategi jaringan yang dimana para pengemudi urir berusaha menemukan relasi atau jaringan-jaringan sosial yang dapat menguntungkan individu dan juga orang lain, seperti halnya dalam berbagi informasi bantuan pemerintah, menjalin relasi, dan juga pinjaman-pinjaman.

Dari strategi alternatif subsistensi kurang efektif dikarenakan dalam mengatasi situasi yang dialami tidak semua pengemudi kurir bisa untuk bekerja

sampingan, berusaha kecil-kecilan, dan bercocok tanam, dikarenakan bekerja kurir masih menjadi pekerjaan pokok bagi pengemudi kurir. Tetapi jika hal-hal lain yang mendesak terjadi, strategi alternatif bisa menjadi opsi terakhir yang akan digunakan bila para pengemudi kurir ingin melakukan pekerjaan lain maupun menambah usaha.

Atas hal tersebut strategi bertahan hidup diperlukan para pengemudi kurir tujuannya untuk melangsungkan kebutuhan hidup mereka baik individu maupun keluarga mereka. Manfaat yang didapat dari melakukan strategi bertahan hidup yaitu dapat menjaga kestabilan ekonomi serta solusi alternatif dari masalah yang dialami selama pandemi Covid-19 maupun di kehidupan normal.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk pihak yang terkait dalam penulisan ini yaitu:

1. Bagi pengemudi kurir diharap dapat mempertahankan strategi bertahan hidup yang sudah diterapkan, selain itu selagi bekerja diharapkan juga untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dan tetap memperhatikan kesehatan, karena virus Covid-19 akan berevolusi dan entah sampai kapan akan berakhir.
2. Bagi perusahaan CV Kurirku Samarinda diharap bisa membuat kebijakan dari pekerjaan kurir agar bisa mempertahankan kesejahteraan para pengemudi kurir selama masa pandemi Covid-19 maupun berakhirnya pandemi Covid-19.
3. Bagi pemerintah Kota Samarinda dapat mengembangkan peluang usaha pada bidang usaha jasa dan juga memberikan penyuluhan kepada para pengusaha tentang pemahaman kerja, baik secara langsung maupun dengan instansi terkait.

### **Daftar Pustaka**

- Kesehatan, K. (2020). *Penyebaran Covid-19*. Infeksi Emerging. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/tanya-jawab-coronavirus-disease-covid-19-qna-update-6-maret-2020>
- Nurhaidah, M. I. M. (2015). DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.24815/pear.v7i2.14753>
- Scott, J. C. (1981). *Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*. Jakarta : Penerbit LP3ES.
- Subakti. (2014). Universitas kristen Petra. *Perancangan Interior Pusat Mitigasi Di Jogja*, 27(1989), 6–23.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Yuniarto, P. R. (2015). Masalah Globalisasi di Indonesia. *Jurnal Kajian Wilayah*, 5(1), 67–95.